

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Variabel Penelitian

Secara konseptual, variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependen. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel independen

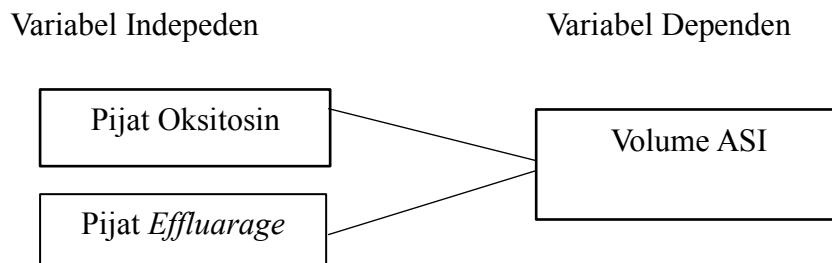
Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadikan sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah pijat oksitosin dan pijat *Effleurage*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume ASI pada ibu nifas primipara.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa Penelitian

1. Bagan 3.1 Kerangka Konsep



2. Hipotesa Penelitian

Ha :

1. Ada perbedaan volume ASI ibu nifas primipara sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin.
2. Ada perbedaan volume ASI ibu nifas primipara sebelum dan sesudah dilakukan pijat *Effleurage*.
3. Ada perbedaan volume ASI ibu nifas primipara setelah dilakukan pijat oksitosin dan pijat *Effleurage*.

3. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *quasi experiment* yang merupakan penelitian uji coba dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukan subyek ke dalam kelompok perlakuan atau control (Dharma, 2011).

Rancangan penelitian kali ini menggunakan *pre dan post with control group*. Pada desain ini peneliti melakukan perlakuan kelompok pijat Oksitosin dan kelompok pijat *Effleurage*. Kegiatan percobaan ini bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul

(volume ASI), perlakuan atau intervensi tertentu dengan melakukan pijat oksitosin dan pijat *Effleurage*. Dengan two group (kelompok pijat Oksitosin dan kelompok Pijat *Effleurage*) pre-test post-test design, untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin dan pijat *Effleurage* terhadap peningkatan volume asi ibu nifas primipara. Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan satu kali pengukuran diawal (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan satu kali pengukuran diakhiri setelah dilakukan perlakuan (*post test*) (Dharma, 2011).

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

	Pretest	Treatmen	Posttest
R1	O1	X1	O3
R0	O2	X0	O4

Keterangan:

- R1 : Kelompok pijat Oksitosin
R0 : Kelompok pijat *Effleurage*
O1 : Pengukuran jumlah ASI sebelum dilakukannya perlakuan pada kelompok pijat Oksitosin
O2 : Pengukuran jumlah ASI sebelum dilakukannya perlakuan pada kelompok pijat *Effleurage*
O3 : Pengukuran jumlah ASI setelah dilakukannya perlakuan pijat Oksitosin
O4 : Pengukuran jumlah ASI setelah dilakukannya perlakuan pijat *Effleurage*

X1 : Pemberian perlakuan pijat Oksitosin

X0 : Pemberian perlakuan pijat *Effleurage*

4. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Tri Wijiyati Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022

5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu penelitian diterapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas primipara yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Tri Wijiyati pada bulan Februari 2022 sampai bulan Maret 2022 yang dilihat dari HPL melalui kantong persalinan sejumlah 42 orang.

1) Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah semua ibu nifas primipara yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2) Populasi Aktual

Populasi aktual penelitian ini adalah ibu nifas primipara yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Tri Wijiyati.

Dari data yang di dapatkan melalui kantong persalinan di PMB Tri Wijiyati didapatkan data sebagai berikut :

a) Pada bulan Februari 2021 terdapat HPL 19 orang Primipara

b) Pada bulan Maret 2021 terdapat HPL 23 orang Primipara

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2014). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas primipara sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Sugiyono, 2017)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Ibu nifas primipara pada hari 1 yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu dalam keadaan sehat
- c) Ibu yang melahirkan cukup bulan
- d) Ibu yang mempunyai bayi dengan berat lahir normal
- e) Ibu nifas primipara dan bersalin di PMB Tri Wijiyati
- f) Kooperatif serta bersedia menjadi subjek penelitian dikuatkan dengan informed consent.

2) Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Sugiyono, 2017)

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu mengalami komplikasi persalinan (misalnya perdarahan postpartum, infeksi postpartum)
- 2) Ibu yang mempunyai penyakit seperti, infeksi payudara, TBC, Hepatitis dan HIV.
- 3) Ibu nifas primipara yang menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 4) Ibu nifas primipara yang mempunyai gangguan kejiwaan dan gangguan pendengaran.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penentuan besar sampel dari setiap kelompok perlakuan

menggunakan rumus Lameshow :

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2\pi}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

$n1 = n2$: Besar sampel

$Z\alpha$: Kesalahan tipe I (5%) dengan besar kesalahan 1,96

$Z\beta$: Kesalahan tiper II (80%) dengan besar power 0,84

$P1$: Proporsi pada pengukuran pertama (30,87)

$P2$: Proporsi pada pengukuran kedua (31,4)

$P1 - P2$: Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua

(0,53)

π : Proporsi seldiskordan yaitu sel dimana pengukuran kesatu dan kedua hasilnya bertentangan (0,49)

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2\pi}{(P1 - P2)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,49}{(30,87 - 31,4)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(7,84) \ 0,49}{0,28}$$

$$n1 = n2 = \frac{3,8416}{0,28}$$

$$n1 = n2 = 13,72 = 14 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan sampel size lameshow maka diperoleh sampel minimal sebesar 13,72 dengan pembulatan ke atas 14 sampel dengan

ditambah dropout 20 % menjadi 17 orang untuk masing-masing kelompok perlakuan pijat oksitosin dan pijat *Effleurage*.

6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Skala
1	Metode Pijat Oksitosin	Pijat Oksitosin merupakan pemijatan tulang belakang pada costa ke 5-6 sampai scapula (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja syaraf parasimpatis, saraf yang berpangkal pada medula oblongata dan pada daerah sacrum dan medulla spinalis, merangsang hipofise posterior untuk mengeluarkan oksitosin. Terapi ini dilakukan 1 kali sehari selama 15 menit dan dilakukan sampai hari ke 4.	Sesuai SOP	Dilakukan	Nominal
2	Metode pijat Effleurage	<i>Effleurage</i> adalah gerakan usap yang dilakukan dengan penekanan mengikuti peredaran darah menuju jantung. Terapi ini dilakukan 1 kali sehari selama 15 menit dan dilakukan sampai hari ke 4.	Sesuai SOP	Dilakukan	Nominal
3	Volume ASI	Jumlahnya ASI yang keluar pada ibu postpartum yang diukur pada hari pertama dan keempat yang dilihat dari indikator pengukuran lama menyusu yang dikonversikan dalam taksiran volume ASI. Mengukur waktu	Lembar observasi lama menyusu Alat ukur (ml)	Taksiran volume ASI dalam ml hari pertama dan hari keempat.	Rasio

lama menyusu dalam 24 jam dibagi 24 jam dalam menit dikalikan 600 ml (jumlah volume ASI pada tahun pertama dalam 24 jam) yang dihitung pada hari pertama dan hari keempat.

7. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

a. Teknik pengumpulan data

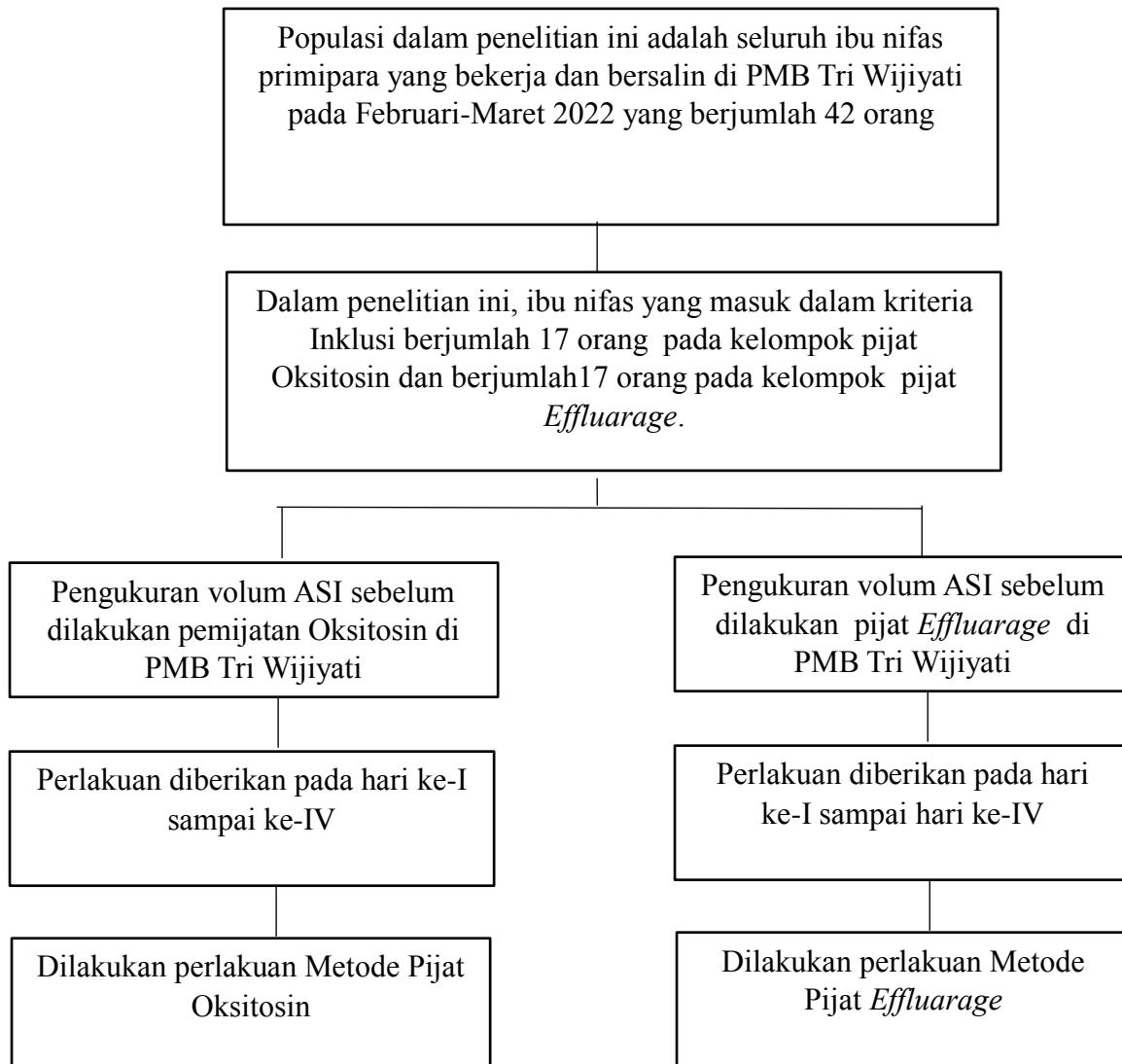
Teknik pengumpulan data pada penlitian ini merupakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung melalui observasi dan data sekunder diperoleh dari data catatan medis di PMB Tri Wijiyati. Pengumpulan data ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat ke Universitas AN NUUR Purwodadi ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan PMB Tri Wijiyati
- 2) Peneliti membawa surat dari Kepala Jurusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan
- 3) Setelah itu peneliti membawa surat jawaban dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan ke PMB Tri Wijiyati
- 4) Melakukan study pendahuluan
- 5) Melakukan penyusunan proposal
- 6) Melakukan seminar proposal
- 7) Mengurus surat ijin penelitian dan koordinasi ke institusi terkait

yaitu Dinas PMPTSP,Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan PMB Tri Wijiyati

- 8) Melakukan penelitian di PMB Tri Wijiyati dengan jumlah responden 17 orang pada kelompok perlakuan pijat oksitosin dan 17 responden pada kelompok perlakuan pijat *Effleurage*.
- 9) Data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan SPSS

Bagan 3.2 Alur Penelitian



Penelitian ini dilakukan pada 34 responden, yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan pemberian pijat oksitosin pada kelompok 1, dan pijat effleurage pada kelompok 2. Perlakuan pijat diberikan sehari 1 kali selama 15 menit yang diberikan pada nifas hari pertama sampai hari keempat. Pengukuran produksi ASI dilakukan 2 kali, yaitu di awal sebelum dilakukan perlakuan, dan pada hari keempat setelah dilakukan perlakuan pijatan di masing-masing kelompok.

b. Jenis data

1) Data primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden yang diperoleh menggunakan lembar distribusi (karakteristik) responden yang terdiri dari : nama responden, usia, pendidikan dll.

2) Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui catatan rekam medis di PMB Tri Wijiyati yang meliputi hasil pencatatan jumlah partus.

8. Instrument

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. SOP Pijat Oksitosin dan Pijat Effleurage
- b. Lembar Observasi, berupa catatan hasil pengukuran produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pijat Oksitosin dan pijat Effleurage dalam ukuran ml.
- c. Tabung Ukur volume (ml)

9. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Penelitian ini menggunakan uji

validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (expert judgement) dimana peneliti melakukan konsultasi dengan ahli dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan penelitian yaitu asuhan kebidanan nifas (Sugiyono, 2017). Uji expert dilakukan kepada 2 orang ahli dalam bidangnya, yaitu 2 orang bidan yang sudah mengikuti pelatihan pijat oksitosin dan pijat *Effleurage* serta memiliki sertifikat.

10. Uji Reliabilitas

Sedangkan menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini sudah diujikan kepada 2 responden dan disaksikan langsung oleh expert, uji validitas dalam uji ini di dapatkan hasil bahwa langkah- langkah dalam pelaksanaan metode pijat oksitosin dan pijat *Effleurage* sudah sesuai dan hasil yang di dapatkan pada kedua responden tersebut sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu metode pijat oksitosin dan pijat *Effleurage* dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

11. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

a. Teknik pengolahan data

Dari hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah. Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1) Editing data

Tahap editing data atau juga disebut pemeriksaan data adalah proses peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan pengisian pada lembar observasi responden pada saat dilakukan penelitian. Pada proses editing, peneliti melakukan pengecekan kembali data dari lembar observasi karakteristik responden dan evaluasi dari intervensi yang dilakukan supaya data yang terkumpul lengkap dalam pengisian dan tidak terjadi kesalahan.

2) Entry data

Entry data dilakukan peneliti dengan memasukkan data hasil penelitian dari responden ke dalam *software* computer. Berupa umur, pekerjaan, pendidikan, volume ASI pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dimasukkan kedalam program atau *software* komputer, peneliti menggunakan program SPSS untuk entry data penelitian ini.

3) *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ke dalam tabel agar memudahkan dalam

pengolahan data. Dalam penelitian ini tabel nama menggunakan initial dan kode-kode tertentu. Pengolahan data menggunakan program computer.

4) *Cleaning*

Cleaning dilakukan peneliti dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan kedalam computer untuk memastikan kembali bahwa data telah bersih dari kesalahan pada saat memasukkan data, pemberian kode, maupun pembersihan skor data. Hasilnya agar semua data bersih dan tidak terdapat kesalahan. Pada saat melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri tidak ditemukan kesalahan.

b. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate dan bivariat.

1) Analisis univariate

Analisis univariate digunakan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian dalam hal ini adalah usia responden, pendidikan dan pekerjaan. Serta digunakan untuk menggambarkan tiap variable, baik variabel dependent maupun variable independent.

2) Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

12. Etika Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Efektivitas Pijat Oksitosin dan Pijat *Effleurage* Terhadap Volume Asi Ibu Nifas Primipara yang bekerja di PMB Tri Wijiyati, peneliti memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi dalam kegiatan penelitian meliputi :

a. *Informed consent* (persetujuan penelitian)

Persetujuan antara peneliti dan responden sebelum dilakukannya penelitian, dengan cara memberikan lembar persetujuan kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Calon responden yang telah bersedia menandatangani lembar persetujuan akan menjadi responden dalam penelitian ini, dan jika responden menolak maka peneliti harus menghormati hak klien dan tidak memaksa klien.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin peneliti dan tidak disampaikan ke pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian tanpa persetujuan dari sampel penelitian.

c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian tetapi cukup menuliskan kode pada lembar pengumpul data penelitian